YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 4 Edisi November 2021 (113-119)

ANALISIS WAKTU PENDISTRIBUSIAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RSJ PROVINSI JAWA BARAT

Diki Darajat, Meira Hidayati
Politeknik Piksi Ganesha Bandung Jawa Barat Indonesia
(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)

Abstract

The distribution of medical record document is critical for medical record management operations, distribution must meet a minimum service of ≤10 minutes. The sooner the medical record arrived ,the sooner the patient can receive health care .The goal of this study is to analyze the distribution time of medical record document in RSJ Provinsi Jawa barat, this type of study takes a qualitative method, collecting data from distribution officer in RSJ Provinsi Jawa barat medical record unit, the percentage of medical record file that satisfy the minimum service standard is 88 document (88%) and those do not reach the standard are 12 (12%). The average time required to meet the standard is 4,5 minutes per medical record document.the conclusion of this study found that there is still delay in the distribution of medical record at RSJ provinsi Jawa barat, and that by increasing officer in ditribution, the number of file that fullfill minimum standard of at least 10 minute may be increased.
Keyword: *Medical record, Distribution.standard minimum*

Abstrak

Distribusi dokumen rekam medis sangatlah penting untuk kegiatan penyelenggaraan rekam medis, semakin cepat dokumen rekam medis sampai ke unit pelayanan makan semakin cepat juga pasien mendapatkan pelayanan kesehatan. pendistribusian dituntut untuk memenuhi standar pelayanan minimal ≤10 menit, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa waktu pendistribusian dokumen rekam medis di RSJ provinsi Jawa barat, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi petugas distribusi di unit rekam medis RSJ provinsi Jawa barat. Persentase ketepatan waktu sesuai standar pelayanan minimal adalah 88 berkas (88%) dan yang belum memenuhi standar 12 berkas (12%), rata rata waktu yang di perlukan untuk dokumen yang memenuhi standar pelayanan minimal adalah 4,5 menit per dokumen rekam medis, Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih ditemukan adanya keterlambatan waktu pendistribusian rekam medis di RSJ provinsi Jawa barat, dengan menambah petugas distribusi dapat meningkatkan jumlah berkas yang memenuhi standar pelayanan minimal ≤10 menit..
Kata Kunci: Rekam medis, Distribusi, Standar minimal

I. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, penyedia sarana pelayanan kesehatan diwajibkan memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat, demi mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan di berbagai sarana pelayanan kesehatan , salah satunya dengan cara melalui penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan (Depkes , 2006)

Menurut Permenkes RI No 129/ Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit tentang penyediaan berkas rekam medis standar rata rata adalah ≤10 menit. Standar pelayanan minimum rumah sakit merupakan spesifikasi tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh badan layanan umum kepada masyarakat.

(Dewi Sunarti, 2017) Mengungkapkan pelayanan yang cepat dan tepat dalam menyediakan dan mendistribusikan rekam medis dapat memberikan kemudahan kepada dokter dan memberikan kepuasan kepada pasien karena pemeriksaan yang akan dilakukan tidak menunggu lama datangnya rekam medis.

Kecepatan penyediaan rekam medis merupakan salah satu indikator dalam mengukur kepuasan pelayanan kepada pasien, waktu penyediaan rekam medis menurut standar pelayanan minimal adalah <10 menit,dan semakin cepat rekam medis di distribusikan lalu sampai pada perawat di poliklinik maka lebih cepat juga pasien mendapatkan pelayanan, menurut penelitian dari (Biyanda Eninurkhayatun, 2017) salah satu faktor kepuasan pasien yaitu “waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan ke ruang periksa dokter tidak lebih dari 1 jam” dengan angka 73,10%

Pelaksanaan penyediaan rekam medis di bagian rawat jalan Menurut Fahmi Hakam (2018), pelaksanaan penyediaan berkas rekam medis adalah dalam pendistribusian berkas rekam medis yang cepat dan tepat adalah tujuan utama dalam kegiatan pendistribusian berkas rekam medis yang membawa pengaruh terhadap pemberian pelayanan kesehatan terhadap pasien..

Menurut (Depkes , 2006), Pendistribusian rekam medis ke poliklinik harus dilakukan oleh petugas yang memang berwenang untuk membawa dokumen rekam medis pasien, hal ini bertujuan meminimalisir terjadinya kebocoran informasi dan keluarnya dokumen rekam medis dari lingkup rumah sakit. Proses pendistribusian di unit kerja rekam

medis di RSJ Provinsi Jawa Barat dimulai dari pasien mendaftar di loket pendaftaran lalu petugas distribusi mengambil bukti pembayaran tersebut, kemudian petugas distribusi menerima berkas rekam medis dari petugas penyimpanan setelah itu petugas distribusi melampirkan nomor antrian pasien dan bukti pembayaran pada berkas rekam medis dan di cek kembali oleh petugas distribusi sebelum petugas distribusi mendistribusikan rekam medis tersebut ke bagian atau klinik yang dituju sesegera mungkin.

Menurut (Ary S, 2017) "Pendistribusian yang cepat dan tepat adalah tujuan utama dalam kegiatan pendistribusian karena berpengaruh terhadap pemberian pelyanan kepada pasien"

Melihat kondisi yang masih di temukan adanya keterlambatan rekam medis tersebut yang mengakibatkan Keterlambatan pendistribusian rekam medis tersebut, berpengaruh terhadap pelayanan medis kepada pasien. Semakin lama penyediaan rekam medis, maka semakin lama juga waktu pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. ,maka sebab itu penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut menjadi judul.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa proses pendistribusian rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat serta menganalisa faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaktepatan waktu penyediaan dan pendistribusian rekam medis di rumah sakit jiwa provinsi jawa barat.

II. KAJIAN TEORI

Menurut pasal 1 Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, setiap pelayanan kesehatan harus membuat rekam medis baik itu rekam medis rawat jalan maupun rekam medis rawat inap.

Penyelenggaraan rekam medis yang baik salah satunya harus ditunjang oleh sistem pendistribusian berkas rekam medis, pendistribusian yang baik adalah pendistribusian rekam medis yang tepat, cepat, efisien.

Menurut (Depkes, 2006), Pendistribusian rekam medis ke poliklinik harus dilakukan oleh petugas yang memang berwenang untuk membawa dokumen rekam medis pasien, hal ini bertujuan meminimalisir terjadinya kebocoran informasi dan keluarnya dokumen rekam medis dari lingkup rumah sakit.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 4 Edisi November 2021 (113-119)

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang orang yang di amati (Moleong , 2018).

Metode yang digunakan adalah Metode deskriptip Kualitatif dengan cross sectional, yang merupakan metode yang dilakukan melalui pengamatan sesaat dalam jangka waktu tertentu setiap objek hanya dilakukan pengamatan satu kali selama penelitian, penelitian dilakukan terhadap berkas rekam medis pasien dengan kriteria pasien rawat jalan.

Menurut (Sugiyono ,2017) "populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek dengan sifat dan karasteristik tertentu yang di tentukan dan di simpulkan oleh peneliti".

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien rawat jalan RSJ Provinsi jawa barat pada bulan mei 2021. Objek penelitian ini adalah 100 berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan mei . dan subjek nya adalah 1 orang kepala unit rekam medis dan 2 orang petugas distribusi.

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil observasi pendistribusian rekam medis rawat jalan di bulan mei 2021.

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Bulan Mei 2021

No	Poli	Jumlah
1	UGD Psikiatri	335
2	KESWASA	1218
3	KESWARA	228
4	LANSIA	79
5	NAPZA	33
6	SYARAF/NEURO	44
TOTAL		1937

Kepala unit rekam medis menunjuk petugas yang mempunyai kompetensi untuk menjadi petugas distribusi sesuai dengan Kepmenkes 377/menkes/sk/III/2007 bahwa perekam medis harus memiliki kompetensi untuk menjalankan tugas di sarana pelayanan kesehatan

Tabel 2 Profil Responden

Responden jumlah	
	Kepala Unit Rekam Medis 1
	Petugas Distribusi 2
Jenis Kelamin	
	Perempuan 1
	Laki-Laki 2

Lama waktu pendistribusian sampai dengan unit pelayanan Standart waktu yang

tetapkan untuk penyediaan dokumen rekam medis pada pelayanan rawat jalan adalah kurang dari atau sama dengan 10 menit (≤ 10 menit).

Tabel 2 Lama waktu pendistribusian RM pasien rawat jalan

No	Standart Waktu	Jumlah RM	Tinjauan Lama (menit)	Rata Lama (menit)
1	≤	88	396	4,5
2	>	12	222	18,5

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menghitung lama waktu pendistribusian terhadap 100 berkas rekam medis, diketahui bahwa rekam medis yang telah memenuhi standart 88 % (≤ 10 menit). Sedangkan berkas rekam medis belum memenuhi standart 12 % pelayanan minimal (> 10 menit).

Setelah melalui penelitian dengan pengumpulan data melalui uji tes dan analisa data maka hasil penelitian mengenai "Analisis Waktu Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di RSJ provinsi Jawa Barat" bahwasanya bagi pelayanan berkas rekam medis rawat jalan di butuhkan waktu kurang dari 10 menit (≤ 10 menit) sampai rekam medis sampai di unit pelayanan. Berdasarkan hasil pengamatan dengan menghitung lama berkas rekam medis sampai ke perawat di tempat pelayanan di butuhkan waktu rata rata 4,5 menit untuk setiap berkas rekam medis.

Diketahui dari hasil pengamatan tersebut terhadap 100 berkas rekam medis yang memenuhi standar pelayanan (≤ 10 menit) ada 88 % dengan rata rata waktu pendistribusian 4,5 menit per berkas rekam medis, sedangkan pendistribusian yang belum memenuhi standart (>10 menit) ada 12 % dengan rata rata waktu yang di butuhkan sekitar 18,5 menit.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan tentang pendistribusian rekam medis rawat jalan di RSJ provinsijawa barat, kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata rata Waktu yang diperlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis yang memenuhi standart yang sudah di tetapkan (≤ 10 menit) mencapai 88 % dengan rata rata waktu 4,5 menit per rekam medis
2. Adapun faktor yang menghambat pendistribusian rekam medis, antara lain:
    1. Lokasi pelayanan tidak dilakukan dalam satu atap beberapa poli seperti ugd, napza, keswara tidak dilakukan di gedung yang sama sehingga petugas menunggu hingga beberapa waktu untuk

sekalian mengantarkan rekam medis ke poliklinik di atas

2. Kurangnya petugas distribusi, petugas distribusi harus mengantarkan rekam medis ke unit pelayanan yang berbeda gedung sehingga pendistribusian di gedung yang sama sering di bantu oleh petugas pendaftaran
3. Keterlambatan pencetakan bukti pembayaran dari bagian pendaftaran menyebabkan berkas rekam medis yang sudah turun dari ruang penyimpanan menumpuk di ruang distribusi dikarenakan bukti pembayaran yang belum ada.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes. (2006*). Prosedur Pedoman Penyelenggaraan dan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, Revisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.

Depkes. (2008). *Kepmenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Dewi, S. (2017) The Evaluation of Medical Record Files Provision and Distribution in Plyclinics of Yogyakarta Region Public Hospital. *International Journal of Advanced Engineering And Management Research*, 2017-09

Biyunda E. (2017) Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Duren Dan Puskesmas Bergas Kab. Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat(e journal)*, 5(4), 2017.

Fahmi H. (2018) Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (J-MIAK)*, 1(1), 11-15, 2018

Depkes , (2006), *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit(Revisi II)*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI

Ary, S, (2017) Tinjauan Lama Tunggu Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Teladan Medan tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2(2), 2017.

Depkes. (2008), *Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Pasal 1 tentang rekam medis*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Moleong, L. J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitati*f , Bandung , Remaja Rosdakarya

Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung , Alfabeta

Depkes. (2007*). Kepmenkes Nomor377/Menkes/SK/III/2007 tentang Rekam Medis*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta

Dewi , K. (2017). *Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Wates Tahun 2017*. Karya Tulis Ilmiah , Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.